

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK (GGK) DENGAN MASALAH KEPERAWATAN HIPERVOLEMI DI RSUD Dr WAHIDIN SUDIRO HUSODO KOTA MOJOKERTO

Gagal Ginjal Kronik (GGK) Adalah suatu kelainan pada fungsi ginjal progresif yang menunjukkan suatu kondisi Dimana tubuh tidak dapat mempertahankan metabolisme dan keseimbangan cairan dan elektrolit, yang menyebabkan terjadinya kelebihan cairan atau disebut juga Hipervolemi. Kondisi tersebut jika tidak ditangani dapat menyebabkan suatu komplikasi serius seperti edema paru dan hipertensi.

Pelaksanaan asuhan keperawatan yang komprehensif pada pasien GGK dengan intervensi yang berfokus pada manajemen hipervolemi (pembatasan cairan, pemantauan intake dan output cairan dan kolaborasi dengan hemodialisis)

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan untuk pengambilan data melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan studi dokumentasi di RSUD Dr Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto. Hasil dari pengkajian didapatkan keluhan pasien sesak nafas, edema pada ekstremitas, kesulitan buang air kecil, terjadinya peningkatan berat badan. Ditemukan diagnosa keperawatan hipervolemi berhubungan dengan gangguan mekanisme regulasi. Intervensi yang dilakukan berfokus pada manajemen cairan, pembatasan cairan dan kolaborasi dengan hemodialisis. Evaluasi setelah dilakukan 3 hari Tindakan keperawatan menunjukkan masalah hipervolemi teratasi Sebagian ditandai dengan keluhan sesak nafas berkurang, edema mengempis, berat badan menurun. Kesimpulannya asuhan keperawatan pada pasien GGK dengan hipervolemi memerlukan pemantauan intake dan output cairan yang konsisten serta edukasi yang tepat. Intervensi hemodialisis terbukti efektif mengurangi beban cairan berlebih.

Kata Kunci : Gagal Ginjal Kronik (GGK), Hipervolemi

ABSTRACT

NURSING CARE FOR CHRONIC KIDNEY FAILURE (CKF) PATIENTS WITH HYPERVOLEMIA AT Dr. WAHIDIN SUDIRO HUSODO HOSPITAL, MOJOKERTO CITY

Chronic Kidney Failure (CKF) is a progressive kidney dysfunction characterized by the body's inability to maintain metabolism and fluid and electrolyte balance, leading to fluid overload, also known as hypervolemia. If left untreated, this condition can lead to serious complications such as pulmonary edema and hypertension.

Implementation of comprehensive nursing care for CKF patients with interventions focused on hypervolemia management (fluid restriction, monitoring fluid intake and output, and collaboration with hemodialysis).

This study used a descriptive method with data collection approaches through interviews, observation, physical examination, and documentation studies at Dr. Wahidin Sudiro Husodo Hospital, Mojokerto City. The assessment revealed complaints of shortness of breath, edema of the extremities, difficulty urinating, and weight gain. A nursing diagnosis of hypervolemia related to impaired regulatory mechanisms was identified. Interventions focused on fluid management, fluid restriction, and collaboration with hemodialysis. After three days of nursing interventions, the hypervolemia problem was partially resolved, indicated by reduced shortness of breath, decreased edema, and weight loss. In conclusion, nursing care for patients with chronic kidney disease (CKD) with hypervolemia requires consistent monitoring of fluid intake and output, along with appropriate education. Hemodialysis interventions have been shown to be effective in reducing excess fluid load.

Keywords: Chronic Kidney Failure (CKD), Hypervolemia

